

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian upaya mempercepat penunasan bibit kentang dengan giberelin pada berbagai konsentrasi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pematahan dormansi bibit kentang dengan menggunakan giberelin pada konsentrasi 20 ppm, 40 ppm, 60 ppm, 80 ppm dan 100 ppm tidak berpengaruh nyata terhadap waktu pemecahan dormansi, panjang tunas kentang, jumlah umbi bertunas yang layak sebagai bibit, panjang tunas kentang yang layak sebagai bibit dan susut bobot umbi kentang. Tetapi terdapat pengaruh nyata pada pengamatan jumlah umbi yang bertunas dan jumlah tunas setiap umbi yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang baik yaitu pada konsentrasi 100 ppm 1.07.
2. Waktu tercepat pemecahan dormansi ada pada konsentrasi 100 ppm 5.55 minggu dan waktu terendah pemecahan dormansi ada pada kontrol yaitu 11.05 minggu. Hal ini terlihat ada kecendrungan konsentrasi 100 ppm mampu mengurangi masa dormansi.
3. Pada uji vigor bibit kentang tidak berpengaruh nyata pada tinggi tanaman, dan daya tumbuh.